

**LAPORAN KEGIATAN  
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**



**KAS SAMPAH FATAYAT NU KECAMATAN BLUTO**

**Oleh**

<b>Siti Arifah, M.Pd</b>	<b>0713048702 (Ketua Pelaksana)</b>
<b>Moh. Juhdi, M.Pd</b>	<b>0702108503 (Anggota Pelaksana)</b>
<b>Ahmad Yasid, M.Pd</b>	<b>0708108302 (Anggota Pelaksana)</b>

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP PGRI SUMENEP)**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul PKM : Kas Sampah Fatayat NU Kecamatan Bluto

Ketua Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Siti Arifah, M.Pd
- b. NIDN : 0713048702
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- e. Nomor Hp : 087855392732
- f. Alamat Surel (Email) : sitiarifah@stkipgrisumenep.ac.id

Anggota Pelaksana


- a. Nama Lengkap : Moh. Juhdi, M.Pd
- b. NIDN : 0702108503
- c. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Anggota Pelaksana


- a. Nama Lengkap : Ahmad Yasid, M.Pd
- b. NIDN : 0708108302
- c. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Sumenep, 15 Maret 2021

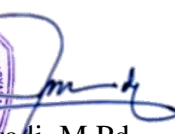
Mengetahui,  
Ketua Prodi

  
Suhartatik, M.Pd  
NIK. 07731051

Pelaksana

  
Siti Arifah, M.Pd  
NIDN. 0713048702

Menyetujui  
Kepala LPPM STKIP PGRI Sumenep

  
Mulyadi, M.Pd  
NIK. 07731135

## **RINGKASAN HASIL**

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat (PPM) yang dirumuskan dan dikembangkan DP2M Ditjen Dikti pada tahun 2009. Program ini berfokus pada penerapan hasil-hasil Ipteks perguruan tinggi untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman ipteks bagi masyarakat. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pendidikan, pelatihan, dan pelayanan masyarakat, serta kajian tindak dari ipteks yang dihasilkan perguruan tinggi. Tujuan pelaksanaan program PKM Kas Sampah Fatayat NU Kecamatan Bluto ini adalah: (a) untuk memanfaatkan sampah rumah tangga, (b) sebagai pemasukan untuk kas fatayat, dan (c) untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar, sehingga dengan adanya ipteks bagi masyarakat memberikan kesadaran kepada masyarakat sekitar khususnya masyarakat Kecamatan Bluto pentingnya kebersihan lingkungan.

PKM dengan judul kas sampah Fatayat NU Bluto adalah awal untuk menggugah hati masyarakat dengan dimulai dari masyarakat organisasi setempat sehingga nantinya mereka akan memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang lebih umum.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode sosialisasi yang melibatkan para ahli yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi anggota fatayat NU Bluto dalam mengembangkan ipteks pada pengelolaan sampah baik organik maupun sampah nonorganik untuk menambah kas organisasi baik kas ranting fatayat, anak cabang fatayat, kas keluarga, dan satu hal lagi yaitu untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Kegiatan sosialisasi dan juga praktik dalam ipteks bagi masyarakat ini berlangsung selama lima bulan dengan melibatkan berbagai pihak. Yang diawali dengan sosialisasi pemanfaatan sampah sampai kepada praktik untuk menjadikan sampah tersebut menjadi barang yang layak dan bermutu tinggi

## **I. Pendahuluan**

### **a. Analisis Situasi**

Sampah merupakan suatu pokok permasalahan yang banyak di perbincangkan oleh orang-orang, seperti yang kita ketahui jumlah sampah di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan, ini disebabkan karena jumlah populasi penduduk di Indonesia setiap tahunnya bertambah dan kebutuhan akan penduduk pun semakin banyak yang mengakibatkan populasi sampah berkembang, hal ini menyebabkan keadaan yang tidak seimbang dan harus adanya suatu pergerakan untuk memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang bernilai, dengan pemanfaatan tersebut dapat mengurangi tingkat sampah di sekitar kita.

Dalam perkembangan zaman saat ini sudah banyak masalah-masalah yang timbul akibat ketidak pedulian masyarakat terhadap lingkungan yang memiliki dampak yang bahaya pada kehidupan kita, salah satunya adalah sampah. Sampah sudah menjadi permasalahan yang besar di kalangan masyarakat sekarang ini, sampah yang menumpuk dan berserakan dimana-mana sangat merusak pemandangan kita dan mencemari lingkungan juga udara di sekitar kita.

Dalam program PKM ini yang menjadi kas sampah ada dua jenis yaitu sampah organik dan sampah nonorganik. Pemanfaatan sampah sehingga menjadi kas sampah untuk fatayat NU Kecamatan Bluto dengan cara mengumpulkan sampah rumah tangga baik sampah organik maupun sampah nonorganik seperti kertas, botol, barang-barang bekas rumah tangga, dan lain-lain yang nantinya akan dijual kepada pemborong sampah.



Gambar 1  
Kondisi sampah di Kecamatan Bluto

Program PKM ini bekerja sama dengan 2 mitra fatayat NU yang ada di Kecamatan Bluto yaitu fatayat NU Bluto sebagai mitra 1, fatayat NU Bungbungan sebagai mitra 2.

Lokasi mitra 1 sekitar 13 km dari Kabupaten Sumenep, lokasi mitra 2 sekitar 13 km dari Kabupaten Sumenep, sekitar 28 km dari Kabupaten Sumenep. Lokasi dari 2 mitra tersebut ada di desa sehingga kegiatan P2M yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Sumenep ataupun Perguruan Tinggi lainnya sangat jarang sampai ke desa tersebut. Anggota mitra 1 sekitar 40 orang dan anggota dari mitra 2 sekitar 30 orang.



Gambar 2  
Pertemuan rutin PC fatayat NU

Fatayat NU adalah salah satu organisasi keagamaan wanita yang ada di Kecamatan Bluto. Pertemuan rutin yang kegiatan organisasi tersebut pada hari Selasa yang bertempat di Masjid Abdurrahman Bluto. Kegiatan rutin tersebut diagendakan untuk mempererat tali silaturahmi sesama anggota yang terdiri dari pengurus ranting dan pengurus anak cabang yang beranggotakan semua perempuan dengan berbagai latar belakang yang berbeda baik latar belakang pendidikan, profesi, usia, dan lain-lain.



Gambar 3  
Kegiatan rutin fatayat NU Bluto

Pengembangan ekonomi keluarga merupakan salah satu hal yang menjadi sorotan para ibu rumah tangga sehingga dengan pemanfaatan sampah menjadi kas baik kas fatayat dan juda kas untuk keluarga menjadi tonggak dari pengabdian ini selain nanti hasil akhirnya adalah kebersihan lingkungan Kecamatan Bluto. Kenapa fatayat NU? Karena fatayat NU adalah organisasi yang beranggotakan perempuan. Seorang perempuan mempunyai kemampuan untuk mengkreasikan dan memanfaatkan berbagai sampah-sampah keluarga menjadi barang yang dapat menghasilkan atau menambah kas keluarga. Jadi pengabdian ini berfokus kepada organisasi perempuan tersebut yaitu fatayat NU Kecamatan Bluto dengan judul pengabdian Kas Sampah Fatayat NU Kecamatan Bluto

## **b. Permasalahan Mitra**

Berdasarkan paparan analisis situasi di atas permasalahan yang dialami oleh mitra antara lain:

1. Banyaknya sampah rumah tangga baik organik maupun nonorganik
2. Dari beberapa mitra dalam program ini tidak bisa memanfaatkan sampah

### **c. Solusi Permasalahan**

Solusi yang ditawarkan melalui program pengabdian ini kepada anggota fatayat NU

Bluto:

1. Tabungan Fatayat
2. Simpan pinjam
3. Kebersihan lingkungan

Direncanakan pelaksanaan pengabdian setiap 1 bulan sekali selama 8 bulan disesuaikan dengan kegiatan pertemuan rutin tiap bulan anggota fatayat NU Kecamatan Bluto, sehingga bisa mengkoordinasikan dengan ranting-ranting dari beberapa mitra. Kegiatan dimulai sejak diterimanya proposal Program Pengabdian pada Masyarakat ini.

## **II. Target dan Luaran**

Target luaran yang dihasilkan melalui program kas sampah fatayat NU Kecamatan Bluto adalah:

1. Para anggota dari mitra fatayat NU Kecamatan Bluto
2. Para anggota fatayat NU Kecamatan Bluto mampu memanfaatkan berbagai sampah baik sampah organik dan sampah nonorganik untuk dikreasikan menjadi barang yang bermutu jual tinggi sehingga bisa menambah kas fatayat baik kas fatayat rating maupun kas fatayat pengurus anak cabang
3. Para anggota dari fatayat NU Kecamatan Bluto adalah seorang perempuan yang sudah berumah tangga dan ada sebagian yang belum berumah tang. Pengabdian ini selain untuk menambah kas fatayat NU juga untuk menambah kas keluarga dengan memanfaatkan sampah yang ada di rumah tangga baik sampah organiK maupun sampah nonorganik.
4. Selain untuk menambah kas, pemanfaatan sampah juga untuk kebersihan lingkungan sekitar yaitu lingkungan di Kecamtan Bluto.

Jadi pengabdian kepada masyarakat ini berfokus kepada pemanfaatan sampah sekitar untuk menjadi tambahan kas organisasi, keluarga, dan juga kebersihan lingkungan.

### **III. Metode Pelaksanaan Program PKM**

Metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat dengan judul kas sampah fatayat NU Kecamatan Bluto ini akan dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu sosialisasi, workshop, dan pelatihan sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Proses pemberdayaan dalam ipteks bagi masyarakat ini melibatkan seluruh pengurus dan anggota fatayat baik pengurus dan anggota ranting dan pengurus serta anggota anak cabang fatayat di Kecamatan Bluto. Pada tahap awal akan dilakukan sosialisasi kepada seluruh anggota fatayat yang terdiri dari beberapa pengurus di Desa Bluto.

Secara sistematis aspek-aspek yang akan dikembangkan meliputi, kerangka pemecahan masalah, strategi pelaksanaan, metode kegiatan, dan evaluasi. Adapun langkah-langkah kegiatan program kemitraan masyarakat dengan mitra fatayat di Kecamatan Bluto yaitu:

1. Observasi Awal

Observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu fatayat di Kecamatan Bluto dengan berbagai permasalahan di dalamnya sehingga program kemitraan masyarakat ini memberikan solusi dari permasalahan tersebut

2. Strategi pelaksanaan

Strategi awal yang dilakukan adalah mengadakan pelatihan mendaur ulang sampah baik sampah organik maupun sampah nonorganik.

3. Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat dengan judul kas sampah fatayat NU Kecamatan Bluto ini akan dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu sosialisasi, workshop, dan pelatihan sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

4. Evaluasi

Program kemitraan masyarakat ini dilakukan oleh para ahli dengan cara memberikan pelatihan kepada seluruh anggota fatayat NU di Kecamatan Bluto dalam pemanfaatan dan mengkreasikan sampah baik sampah organik maupun sampah nonorganik sehingga mempunyai nilai jual tinggi. Kas fatayat mengalami peningkatan dari sebelum adanya pelatihan dan sesudah ada pelatihan mendaur ulang sampah yang ada di sekitar lingkungan.

## Jadwal Pelaksanaan

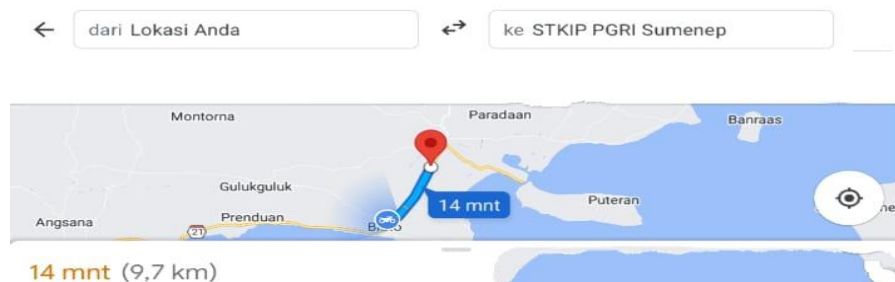
Program kemitraan masyarakat ini dijadwalkan akan dilakukan selama satu tahun dengan rincian jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Observasi awal serta menentukan masalah mitra	■	■										
2	Persiapan kegiatan meliputi: 1. Menentukan lokasi 2. Membuat usulan program 3. Rapat dengan anggota pengurus 4. Rapat dengan tim mitra program kemitraan masyarakat yaitu fatayat NU di Kecamatan Bluto 5. Menyiapkan strategi pelaksanaan			■	■	■							
3	Pelaksanaan kegiatan meliputi: 1. Sosialisasi awal 2. Workshop 3. Pelatihan mendaur ulang sampah 4. Pendampingan setelah pelatihan						■	■	■	■	■		
4	Monitoring dan evaluasi											■	
5	Penyusunan laporan hasil program kemitraan masyarakat												■
6	Penggandaan laporan												■

## IV. Gambaran Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Kas sampah fatayat NU di Kecamatan Bluto

## V. Peta Lokasi Mitra Sasaran



Jarak lokasi mitra dengan PT pengurus yaitu STKIP PGRI Sumenep adalah 9,7 km dapat ditempuh sekitar 14 menit dengan kendaraan roda dua.